

## Apresiasi Sastra dan Eksplorasi Diri Anak melalui Perlombaan antar Madrasah Diniyah di Desa Nambangrejo Sukorejo Ponorogo

Anni Zuhriyah<sup>1</sup>, Lisma Meilia Wijayanti<sup>3</sup>, Ahmad Kirom<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia

<sup>2</sup> Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia

<sup>3</sup> Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia

### Abstract

Organizing competitions is very important, both general competitions and religious competitions such as competitions between Madrasah Diniyah Because this competition can increase children's self-confidence, increase insight and serve as a means of channeling children's interests and talents and a forum for children's potential as a medium for evaluating each child's self This research was conducted qualitatively using a case study approach at a competition between Madrasah Diniyah in Nambangrejo Village, Sukorejo Ponorogo subdistrict.

### Keywords

Role, Exspression, Exploration.

### Corresponding Author

Anni Zuhriyah

Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; [AnniZuhriyah10@gmail.com](mailto:AnniZuhriyah10@gmail.com)

## 1. PENDAHULUAN

Madrasah Diniyah Takmiliyah merupakan Lembaga Pendidikan islam non formal yang saat ini berkembang pesat di Masyarakat terutama di wilayah yang mayoritas penduduknya islam. Lembaga Pendidikan ini mengambil peran yang sangat besar dalam melaksanakan tujuan Pendidikan Nasional yang tercantum dalam Undang – Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Saadah, 2022). Madrasah Diniyah Takmiliyah yang banyak tersebar di berbagai daerah terdapat beberapa tingkatan dari Madrasah Diniyah ula, wustho, dan ulya, dan tidak semua Madrasah Diniyah yang terdapat di daerah tersebut terdaftar di kementerian agama. Seperti halnya Desa Nambangrejo merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Sukorejo, di Desa Nambangrejo terdapat delapan Madrasah Diniyah dimana setiap Madrasah Diniyah tersebut di isi murid–murid kisaran usia



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International License (CC BY) license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Published by Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo; Indonesia



TK sampai SD. Dari delapan Madrasah Diniyah tersebut baru satu yang sudah terdaftar di kementerian agama. Dan disetiap madrasah diniyah tidak hanya terfokus pada bacaan Al Qur'an namun juga hafalan surat surat pendek atau Juz 'Amma.

Madrasah Diniyah yang terdapat di Desa Nambangrejo tidak hanya mewadahi anak – anak yang ingin belajar mengaji saja namun juga beberapa ilmu untuk mendalami agama seperti halnya fiqih. Dan juga terdapat Pelajaran tambahan seperti kaligrafi sebagai wadah pelatihan dan menambah wawasan anak sehingga anak dapat melihat ataupun melatih *skill* mereka masing-masing.

Ekspresi adalah suatu pernyataan yang ada pada jiwa dan berfungsi untuk memenuhi kebutuhan hidup dari manusia di dalam mencari sebuah kepuasan. Ekspresi juga dapat diartikan sebagai kebutuhan oleh manusia yang ada dalam mengkomunikasikan isi hatinya kepada orang lain (Dewi regina:2023). Ekspresi diri adalah proses holistik yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman individu tentang diri sendiri dan fenomena eksternal, dapat digunakan sebagai sarana untuk mencapai berbagai jenis tujuan pembelajaran. Ekspresi diri didasarkan pada konstruktivisme sosial, dimana belajar dan emosi menekankan pada konteks kegiatan belajar merupakan interaksi antara kognitif dan faktor afektif dalam pemecahan masalah (Pollanen, 2011). Sementara menurut Gasparovicha (2011), pendekatan ekspresi diri merupakan suatu rangkaian proses belajar seperti: pembelajaran pengalaman emosional, penemuan diri, perubahan sikap, pengalaman diri yang positif. Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa ekspresi adalah usaha untuk meraih dan menciptakan perasaan – perasaan menjadi lebih peka dalam merespon dengan menggunakan mata.

Eksplorasi merupakan kemampuan anak dalam memperoleh ide baru dan pengalaman baru saat melakukan suatu kegiatan. Ide kreatif sering kali muncul dari eksplorasi atau penjelajahan anak terhadap suatu benda. Eksplorasi dapat pula dikatakan sebagai kegiatan untuk memperoleh pengalaman baru dan situasi yang baru yang dilakukan dengan cara menjelajahi atau mengunjungi suatu tempat untuk mempelajari hal tertentu yang bertujuan untuk mengolaborasi dan menggunakan kemampuan analisis sederhana dalam mengenal suatu objek (Rachmawati, 2010).

Eksplorasi memungkinkan anak memperoleh pengetahuan baru melalui penjelajahan dan penemuan yang dilakukan dari berbagai kegiatan dan benda – benda yang dimanfaatkan. Sehingga dengan hasil penemuan tersebut anak dapat mengelaborasi dan menyimpulkan apa saja yang didapatkna dari hasil penjelajahannya dengan media dan kegiatan yang ada di sekitar mereka. Dari kegiatan eksplorasi anak, ide yang memukau akan timbul dari mereka (nurlaela, 2021).

Pelaksanaan lomba yang diadakan oleh pemerintah Desa Nambangrejo ini sangat membantu anak dalam megekspresikan serta mengeksplorasi diri anak sehingga memungkinkan anak akan mendapatkan pengalaman baru. Dari perlombaan tersebut anak juga akan memunculkan ide ide kreatif untuk menunjang setiap penampilan. Selain itu anak – anak juga dapat melihat potensi yang ada pada

diri mereka masing – masing sehingga anak – anak juga akan berusaha mengembangkan bakat yang mereka miliki, dan mereka akan lebih berani tampil didepan khalayak ramai.

## **2. METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif guna mengetahui peran lomba antar Madrasah Diniyah yang dapat membangun imajinasi anak, menambah wawasan terhadap serta melatih mental anak sehingga anak akan lebih percaya diri dalam mengekspresikan diri mereka.

Penelitian ini dilakukan di Desa Nambangrejo Ponorogo Kec. Sukorejo Kab. Ponorogo, Jawa Timur saat pelaksanaan KPM. Peneliti hadir di tempat yang akan diteliti yaitu balai Desa Nambangrejo Sukorejo mulai tanggal 3 sampai 4 agustus 2024.

Subjek dalam penelitian ini adalah anak – anak yang mengikuti perlombaan. Dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara terhadap anak yang mengikuti perlombaan sehingga dapat diketahui perlombaan antar Madrasah Diniyah berpengaruh terhadap imajinasi, dan rasa percaya diri anak. Selain itu pengumpulan data juga dilakukan dengan observasi secara langsung oleh peneliti terhadap aktivitas perlombaan. Serta melalui dokumentasi berupa pengumpulan foto foto pelaksanaan lomba.

Menurut Bogdan dan Taylor (1975:5) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sedangkan menurut Kirk dan Miller (1986:9) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.

Selain itu pengertian metode penelitian kualitatif menurut Sugiono adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiono, 2008)

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena dirasa penelitian dan analisis data secara kualitatif melalui proses pencarian data, menyusun, wawancara, catatan maupun dokumentasi dijabarkan dan disimpulkan, dapat memudahkan untuk dipahami diri sendiri maupun orang lain.

Dengan penelitian kualitatif peneliti bermaksud untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa yang dijabarkan secara gamblang. Penelitian ini menggunakan penalaran induktif, penalaran ini adalah cara untuk menghasilkan pengetahuan ilmiah yang dimulai dengan mengamati suatu masalah atau masalah tertentu dan menarik kesimpulan umum (Sutrisno,1984).

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Perlombaan adalah suatu bentuk kegiatan yang dilakukan untuk kemenangan dimana masing-masing orang terlibat dalam perlombaan itu berusaha untuk lebih unggul dengan cara mengatasi waktu, jarak, beban dan penguasaan gerak atau cara gerak tertentu dengan sebaik mungkin (kristiyandaru, 2015). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia perlombaan itu berasal dari kata "lomba" yang berarti adu kecepatan (berlari, berenang, dan sebagainya), sedangkan perlombaan adalah kegiatan mengadu kecepatan (keterampilan, ketangkasan, kepandaian dan sebagainya) (Depdiknas: 2005). Dari kedua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa perlombaan adalah kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh kemenangan dan keunggulan yang dilakukan oleh setiap individu atau perkelompok.

Perlombaan juga dapat sebagai ajang dalam melatih mental dan keahlian setiap masing – masing anak, seperti halnya perlombaan antar Madrasah Diniyah yang di adakan di Desa Nambangrejo. Perlombaan ini diadakan setiap tahunnya oleh pemerintah desa setempat, dan di tahun ini pemerintah desa menggandeng mahasiswa KPM Insuri untuk ikut andil membantu terlaksana lomba antar Madrasah Diniyah se Desa Nambangrejo tersebut. Pengadaan lomba antar Madrasah Diniyah ini juga sebagai salah satu bentuk dari beberapa serangkaian lomba yang diadakan untuk menyongsong kemerdekaan.

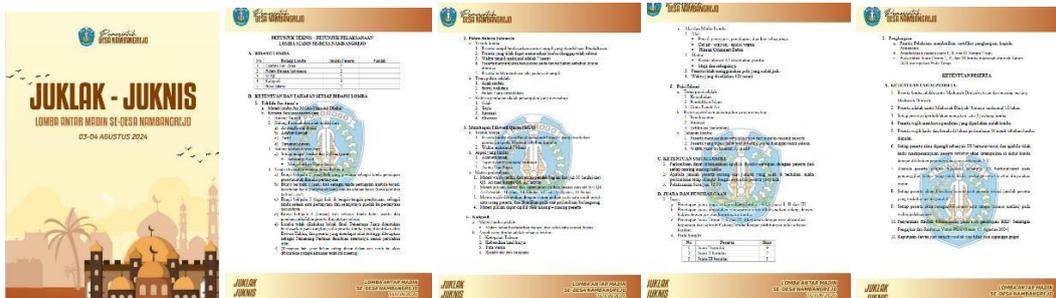
Dalam perlombaan antar Madrasah Diniyah yang terdapat di Desa Nambangrejo ini ada beberapa lomba yang diadopsi dari lomba porsadin namun dengan Tingkat penilaian dan ketentuan yang lebih ringan, seperti halnya lomba MTQ, Puisi Islami, Pidato Bahasa Indonesia, Kaligrafi, Dan Tahfidz Juz 'Amma. Perlombaan antar Madrasah ini wajib di ikuti oleh seluruh Madrasah Diniyah yang ada di Desa Nambangrejo, dengan ketentuan yang sudah ditentukan panitia seperti ketentuan peserta lomba yaitu peserta lomba di ikuti oleh anak dengan kisaran usia delapan sampai dua belas tahun.

Peneliti memulai penelitian terhadap antusiasme anak - anak saat diadakannya lomba dan setelah diadakannya perlombaan antar Madrasah Diniyah, dimulai dengan tahap awal koordinasi antara mahasiswa KPM Insuri dengan pihak desa, dengan adanya kooerdinasi ini diharapkan akan didapatkan hasil yang akan digunakan untuk kegiatan lomba antar Madrasah Diniyah. Tidak hanya berkoordinasi dengan pihak desa saja namun juga berkoordinasi dengan kelompok serta pihak pihak yang bersangkutan dalam pelaksanaan lomba antar Madrasah Diniyah.



**Gambar 1.** Rapat Koordinasi Persiapan Pelaksanaan Lomba

Tahap kedua pada tahap ini, panitia perlombaan antar Madrasah Diniyah mempersiapkan pelaksanaan lomba dengan membuat petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis serta ketentuan ketentuan yang digunakan pada saat pelaksanaan lomba. Dengan adanya petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis maka akan memberi acuan terhadap jalannya perlombaan. Sehingga diharapkan lomba akan berjalan dengan baik.



**Gambar 2.** Juklak Juknis Lomba

Selanjutnya memasuki tahap yang ketiga yaitu tahap sosialisasi kepada seluruh pengurus Madrasah yang ada di Desa Nambangrejo Serta teknikal meeting, sosialisasi dan teknikal meeting bertempat dibali desa, yang di jabarkan oleh perwakilan panitia dari mahasiswa KPM Insuri dengan didampingi oleh perwakilan dari pihak desa. Dari pertemuan yang terjadi anantara panitia, pihak desa, dan perwakilan pengurus madin dapat dievaluasi serta di dapati beberapa perubahan yang disepakati.

Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan lomba, tahap ini mendapatkan antusiasme tinggi dari peserta, dan para guru pendamping , serta orangtua ataupun penonton. Dengan adanya partisipasi dan antusias dari teman, orang tua maupun guru pendamping dapat membantu para peserta untuk melawan rasa kurang percaya diri, lebih berfikir kreatif untuk meunjukkan karya terbaik dari mereka. Dengan adanya perlombaan antar Madrasah Diniyah ini, juga dapat membantu anak meluapkan apa yang dirasakan, mengolah rasa percaya diri, membuat mereka untuk berfikir lebih kreatif, anak – anak juga akan mendapatkan pengalaman baru, serta tidak adanya Batasan dalam mengeksplor diri, mereka akan lebih berani dalam keadaan apapun terkhusus saat berada didepan umum. Dari perlombaan ini anak juga dapat dengan mudah mengetahui potensi yang ada pada diri mereka, dengan begitu mereka akan berlatih untuk menggali potensi mereka sehingga potensi yang mereka miliki akan semakin berkembang menjadi lebih baik.



**Gambar 3.** Lomba Puisi Islami

**Gambar 4.** Lomba Kaligrafi

**Gambar 5.** Lomba Pidato Bahasa Indonesia

Hasil dari seluruh perlombaan yang sudah dilalui oleh para peserta perlombaan antar Madrasah Diniyah ini mengembangkan dan menggali potensi santri Madrasah Diniyah melalui bakat dan minat. Selain itu maksud dan tujuan dari pelaksanaan lomba antar Madrasah Diniyah yaitu sebagai forum untuk membangun sinergi dan ikatan silaturahmi antar Madrasah Diniyah dan pihak desa. tidak hanya itu perlombaan antar Madrasah Diniyah juga sebagai ajang penyaluran minat dan bakat anak dan wadah potensi anak sebagai media untuk mengevaluasi pada diri masing masing anak.

Tahap terakhir dalam perlombaan ini yaitu pemberian penghargaan terhadap pemenang untuk semakin memberi semangat dalam berlatih dan mengasah minat, bakat dan potensi yang mereka miliki serta untuk memacu kepada peserta yang belum bisa memenangkan perlombaan untuk semakin bersungguh sungguh dalam berlatih ataupun mengasah potensi mereka agar dapat memenangkan dalam perlombaan yang akan datang.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian penulis dapat disimpulkan bahwa adanya perlombaan antar Madrasah Diniyah yang diselenggarakan oleh desa sangat mendapat antusiasme dan partisipasi yang tinggi oleh semua komponen masyarakat terutama para anak-anak yang menjadi peserta. Dengan adanya perlombaan tersebut juga dapat menggali potensi dan bakat anak yang seringkali tidak disadari atau bahkan hanya dipendam dalam diri pribadi mereka masing – masing. Dan adanya perlombaan tersebut juga sangat berdampak positif terhadap anak, mereka dapat menumbuhkan rasa percaya diri, mengurangi rasa gugup, anak akan semakin terpacu untuk semakin menguasai potensi-potensi pada diri mereka. Kegiatan ini sudah menjadi agenda tahunan oleh pihak desa meskipun begitu tidak pernah menyurutkan semangat anak-anak untuk mengikuti perlombaan. Bahkan membuat mereka semakin

tertantang untuk menunjukkan hasil terbaiknya. Kegiatan pelombaan juga sebagai ajang mempererat silaturahmi antar Madrasah Diniyah dengan pihak desa. serta sebagai penyaluran minat dan bakat anak.

## REFERENSI

- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi 3 ( Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 681.
- Dewi Regina, Belinda. *Kajian Seni Budaya Sekolah Dasar*. Malang: Universitas Muhammadiyah. 2023
- Gasparovicha, D. Kaleja. (2011). *Student Self Expression In Learning Visual*. Theacer Education. Nomor 17 (2), 76-78.
- Kristiyandaru, Advendi. *Sistem Pertandingan Yang Efektif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher. 2015
- Lexy J. Moleong, *Metodologo Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), Edisi Revisi, Hlm.4
- Nurlaela, E. Dan A. R.A. (2012), Pemanfaatan Teknologi Pada Kegiatan Eksplorasi Untuk Anak Usia Dini. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*. Vol 4, No 666-671.
- Pollanen, Sinikka Hannele. (2011). *Beyond Craft And Art: A Pedagogical Model For Craft As Self Exsperssion*. International Journal Of Education Trough Art. Volume 7 Number 2
- Rachmawati, Y. Dan E .K. (2010), *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Taman Kanak Kanak*. Kencana
- Rosaria, "Fungsi Balai Besar Pengawas Obat Dan Makanan Dalam Produk Kosmetika Di Kota Samarinda". Samarinda, Universitas Samarinda. *Ejournal Administrasi Negara*. Volume 4. Nomor 2. H. 4192..
- Saadah, Aini, Edi Sulaksono. *Pedoman Penyelenggara Madrasah Diniyah Takmilyah*. Jakarta : Kementrian Agama RI
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Cv. Alfabeta, 2008), Cet 4, Hal 1.